

# alan Inspirasi Keluarga Peduli



# Sambung Amal **Kebaikan**



**Halal Haram** Kriteria Bahan dalam Produksi Halal

Konsultasi Agama **Tidak Shalat Jumat** Lebih dari Tiga Kali

Konsultasi Kesehatan Belajar di Masa Pandemi, Buat Anak Nyaman



BERBAGI INFAQ LEBIH MUDAH DENGAN SCAN QRIS

















# Kemenangan Wakaf Terbaik

"Kamu tidak sekali-kali akan dapat mencapai (hakikat) kebajikan dan kebaktian (yang sempurna) sebelum kamu dermakan sebagian dari apa yang kamu sayangi. Dan sesuatu apa juga yang kamu dermakan maka sesungguhnya Allah mengetahuinya."

(QS. Al-Imran: 92)

# Rekening Wakaf Falah:

MBNI 0999900038

Syariah (Kode Bank 009) a.n. Yayasan Dana Sosial Al Falah

# Konfirmasi Donasi:

WA Center Wakaf: 081 230 446 290





SK. Menag 523/2001 diperbarui SK. Menag 524/2016

#### TUJUAN

Mengumpulkan dana untuk umat Islam dan membagikannya untuk aktifitas dakwah. pendidikan Islam dan kemanusiaan

## **BIDANG GARAP**

Meningkatkan Pendidikan Kualitas Merealisasikan Dakwah Islamiyyah Memakmurkan Masjid | Memberikan Santunan Yatim | Peduli Kemanusiaan

#### SUSUNAN PENGURUS

#### Pembina

Ketua: Prof. Dr. Ir. HM. Nuh, DEA Anggota: H. Moh. Farid Jahja, Fauzi Salim Martak

## Pengawas

Drs. HM. Taufik AB, Ir. H. Abdul Ghaffar AS. Drs. Sugeng Praptoyo, SH,MH, MM

## **Penaurus**

Ketua: Ir. H. AbdulKadir Baraja Sekretaris: Shakib Abdullah Bendahara: H. Aun Bin Abdullah Baroh

#### **NOTARIS:**

Abdurrazag Ashible, SH Nomor Akta 31 tanggal 14 April 1987 Diperbaharui Atika Ashible, S. H. Nomor Akta 11 tanggal 24 Januari 2006

## **REKOMENDASI**

B.IV/02/ Menteri Agama RI Nomor HK.03/6276/1989





**PERHATIAN!** Bagi donatur YDSF yang menyalurkan donasinya via rekening bank mohon menuliskan nama Yayasan Dana Sosial Al Falah secara lengkap bukan singkatan (YDSF). Untuk transfer mohon bukti transfer di fax ke 031 5056656 atau konfirmasi via sms ke 081615445556

#### **KANTOR PUSAT**

GRAHA ZAKAT: Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya | Telp. (031) 505 6650, 505 6654 Fax. (031) 505 6656 | Web: www.ydsf.org | E-mail: YDSF: info@ydsf.org | Majalah: majalahalfalah@yahoo.com/gmail.com

Cabang Banyuwangi: Jl. Simpang Gajah Mada 05, Banyuwangi, Telp. (0333) 414 883 | Genteng Wetan Telp. (0333) 5823682 Cabang Sidoarjo: Jl. Randu Asri VBT No. 48-49, Pagerwojo, Buduran, Sidoarjo, Telp/ Fax. 031 99708149 | E-mail: sidoarjo@ydsf.org Cabang Gresik: Jl. Panglima Sudirman No. 8, Gresik | Telp. 0821 3117 7115 Kantor Kas Lumajang: Jl. Panglima Sudirman No. 346, Lumajang | Telp. 081-2222-8637 081-5555-7708

#### **YDSF MALANG**

Jl. Kahuripan 12 Malang Telp. 0341-7054156, 340327 E-mail: malang@ydsf.or.id

#### **YDSF JEMBER**

Jl. Kalisat No. 24, Arjasa, Jember Telp. 0331-540168/08113503151 | E-mail: ydsf.jemberbisa@ gmail.com

#### YDSF YOGYAKARTA

Jl. Jogokariyan 68 Mantrijeron Yogyakarta, Telp. 0274-2870705 | E-mail: ydsf.yogyakarta@gmail.com

#### **YDSF JAKARTA**

Jalan Siaga Raya No. 40 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jaksel, Telp. 021-7945971/72

# **Rekening Bank YDSF Surabaya**

#### **7AKAT**

Bank Mandiri: AC. No. 142.00.077.0653.3 CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No. 800037406900 Bank Muamalat Cabang Darmo: AC. No. 701.0054.884 Bank CIMB Niaga Syariah: AC. No. 860002528200 INFAO

BRI Surabaya Cabang Kaliasin: ACNo. 0096.01.000771.30.7

Bank Mega Syariah: AC. No. 1000156403 Bank Jatim: AC. No. 0011094744 Bank BNI Svariah: AC. No. 0999900027 KEMANUSIAAN: Bank BNI: AC. No. 00.498.385 71 QURBAN: Bank Syariah Mandiri: AC. No. 7001162677

#### PENA BANGSA

Bank CIMB Niaga Surabaya Darmo: AC. No. 800005709700

#### PENA YATIM

Bank Central Asia: AC. No. 0883837743



# **GRATIS**





Info lebih lanjut:

Graha Zakat YDSF Jl. Gubeng Kertajaya 8 C No.17 Surabaya Telp. 031 505 6650/56 | SMS/WA : 0816 1544 5556

# Meraih Ketaqwaan Pasca Ramadhan

Oleh: Agung Wicaksono, ST | Direktur Pelaksana YDSF



Sesungguhnya, orang-orang yang bertakwa pasti mendapat kemenangan." (QS. An-Naba' ayat 31)

amadhan telah berlalu beberapa waktu. Namun, masih terasa betapa Ramadhan telah menempa keimanan dan kepedulian kita. Ramadhan selaksa madrasah yang menuntut kita untuk selalu mengikuti petunjuk-petunjukNya.

Melalui "uji kompetensi" selama Ramadhan, Allah Swt. menginginkan setiap hambaNya yang beriman untuk lulus ujian dan naik kelas. Hal itu merupakan tujuan ibadah shaum Ramadhan yang tercantum dalam surah Al-Bagarah ayat 183: la 'allakum tattaquun, yaitu menjadi orang-orang yang bertakwa.

Ramadhan telah menjadikan seseorang memiliki nilai-nilai keunggulan, seperti integritas, kerja sama, profesional, dan pelayanan. Keempat "materi" itu diujikan selama Ramadhan. Sudah luluskah kita? Integritas bermakna keselarasan antara pikiran, ucapan, dan tindakan. Kerja sama berarti membina komitmen untuk membangun hubungan dengan semua pihak guna menghasilkan sesuatu yang lebih produktif dan berfaedah. Profesional adalah kesanggupan melakukan aktivitas dengan tuntas didasari komitmen yang tinggi dan rasa tanggung jawab. Pelayanan ialah memberi manfaat terbaik dengan sepenuh hati bagi sesama.

Seorang mukmin yang berhasil menyandang keempat karakteristik tersebut Insya Allah akan termasuk golongan yang mendapatkan predikat muttagiin; hamba yang bertakwa. Meraih ketakwaaan itulah yang menjadi sebuah kemenangan dalam aspek keimanan. Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt. dalam surah An-Naba' ayat 31: "Sesungguhnya, orang-orang yang bertakwa pasti mendapat kemenangan." Kemenangan itu lalu dirayakan dalam momentum Idul Fitri.

Kalau kita perhatikan, para pemenang sejati dalam kompetisi apapun tidak pernah menjadikan kemenangan mereka sebagai dalih untuk berhenti berlatih. Bagi kita pun, kemenangan dalam Idul Fitri tidak berarti berhenti dari amal-amal terbaik yang kita lakukan selama Ramadhan, bukan menjadi alasan untuk tidak lagi menegakkan shalat malam, bukan menjadi pengendur semangat untuk berbagi dengan sesama, bukan pula menjadi jadwal untuk kembali menyibukkan diri dengan pekerjaan hingga mengabaikan shalat berjamaah. Jika justru kemerosotan semacam itu yang terjadi, kemenangan dalam Idul Fitri tidak lagi bermakna kecuali formalitas belaka.

Maka, sungguh patut kita memohon kepada Allah Swt. agar tetap berteguh hati menjalankan amal-amal kebaikan selama bulan-bulan selepas Ramadhan. Semoga Allah mencatat kita di dalam golongan hamba-hamba-Nya yang bertakwa.

# **DAFTAR ISI**



- 28 KONSULTASI KESEHATAN
- 30 RAGAM PENYALURAN
- 36 BRANKAS
- 38 KOMIK
- 39 ADOCIL
- 40 TAKZIAH
- 41 POJOK

- 05 SELASAR
- 07 DO'A
- 16 WAKAF CORNER
- 18 TEBAR RAHMAT
- 20 TAPAK TILAS
- 24 KONSULTASI AGAMA
- 26 BIJJA





Edisi 399 | Juni 2021 | Syawal-Dzulqaidah 1442 H | ISSN 0854-2961

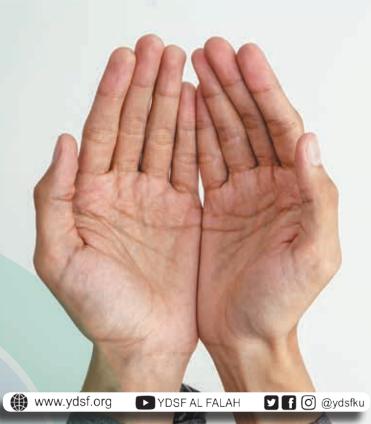
IZIN TERBIT: Kep. Menpen RI No. 1718/SK/DITJEN PPG/STT/1992 Tgl 20 Maret 1992

Ketua Pengarah/Pemimpin Umum: Ir. H. ABDULKADIR BARAJA | Pengarah: SHAKIB ABDULLAH | Dewan Redaksi: ZAINAL ARIFIN EMKA | Anggota: AGUNG WICAKSONO, IMRON WAHYUDI, WIDODO AS | Manajer Media : Khoirul Anam | Pemimpin Redaksi: Ilham Habibi | Redaktur Pelaksana: TIM MEDIA | Reporter: Mahsun, Ayu Siti M. | Desain dan Tata Letak: Ario, Gums, Pote | Fotografer: TIM MEDIA | Kontributor: Aries M., Aris Yulianto, Choirul Anwar, Kharis Suhud, Yulia Arisandi | Distribusi: Sri Sujarno | Penerbit: YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH (YDSF) Alamat Redaksi: Graha Zakat YDSF, Jl. Kertajaya VIII-C/17 Surabaya 60282, Telp. (031) 5056650, 5056654 Fax. 5056656 | Marketing: WA 081333093725 | Website: www.ydsf.org | Email: majalahalfalah@gmail.com, majalahalfalah@yahoo.com

# Doa Mohon Ampunan dan Rahmat Allah Swt.

رَبَّنَا آمَنَّا فَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ وَأَنْتَ خَيْرُ الرَّاحِمِينَ

Ya Tuhan kami, kami telah beriman, maka ampunilah kami dan berilah kami rahmat dan Engkau adalah pemberi rahmat yang paling baik" (QS. Al Mu'minun 109)





Oleh: Ustadz Isa Saleh Kuddeh

anda Kebaikan Ramadhan adalah meningkatnya ketaqwaan yang diwujudkan dengan perbaikan kualitas ibadah. Mari kita sambung amal kebaikan ramadhan dengan mengistigamahkannya di

bulan-bulan selanjutnya.

Amal ibadah seorang muslim akan berdampak pada kebaikan akhlaknya. Segala rangkaian ibadah tujuannya untuk membentuk pribadi taqwa seorang muslim, membersihkan diri, mengangkat derajat kemanusiaan, dan menjadikannya sebagai manusia yang sempurna.

Jika ingin menilai sejauh mana pengaruh ibadah, lihatlah sikap dan perilakunya. Bila ibadahnya membawa perubahan perilaku baiknya, itu artinya ibadahnya sudah benar dan diterima. Namun, ketika sudah melakukan ibadah tetapi tidak ada peningkatan iman dan taqwa, tidak ada perubahan pada dirinya, berarti ada yang salah dalam ibadahnya.

Salah satu indikator kesuksesan ibadah seseorang adalah akhlaq mulia. Indikator kesuksesan salat adalah ketika bisa menjauhi perbuatan keji dan mungkar (QS. Al-'Ankabut 45). Indikator kesuksesan puasa adalah menjadi lebih bertagwa (QS Al-Bagarah 183).

Nabi Muhammad diturunkan untuk menyempurnakan akhlaq umat manusia. Iman selalu dikaitkan dengan akhlaq. Maka tidak salah jika nabi menolak keimanan seseorang yang tidak menghormati tetangganya.

#### Akhlag Kepada Allah, Rasul, dan Sesama

Akhlaq dalam Islam artinya hubungan yang baik dengan Allah, Rasul, dan sesama makhluk Allah. Konsep akhlaq dalam Islam lebih luas dan lebih utuh daripada konsep di luar Islam yang hanya mengatur hubungan antar sesama manusia.

Nabi Muhammad adalah contoh manusia

yang paling baik akhlaqnya. Mari kita contoh bagaimana beliau berakhlaq kepada Allah. Beliau patuh kepada setiap perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya. Bahkan beliau salat malam sampai-sampai kakinya bengkak. Padahal beliau sudah dijamin masuk surga. Suatu hari Aisyah bertanya mengapa beliau masih beribadah sedemikian rupa. Beliau menjawab: "Apakah aku tidak boleh menjadi hamba yang bersyukur kepada Allah".

Inilah akhlaq Nabi kepada Allah, beliau merasa telah banyak menerima nikmat Allah. Apakah pantas seorang hamba yang telah diberi kenikmatan lalu tidak beribah? Atau malah menggunakannya di jalan yang dimurkai-Nya?

Cara berkhlaq kepada Allah atas segala nikmat-Nya adalah dengan mensyukuri dengan menggunakannya untuk mencari ridho-Nya, beribadah kepada-Nya, serta patuh dan tunduk pada perintah-Nya.

Selanjutnya adalah adab kepada Rasul. Saat ini kita tidak hidup bersama Rasul, tetapi kita hidup dengan warisan-warisan rasul yaitu Al-Quran dan Hadist. Maka akhlaq terhadap warisan rasul adalah mempelajarinya, mengikuti perintahnya, menjaganya, dan membelanya.

Dalam surat Al Hujurat Allah telah memberikan petunjuk bagaimana berakhlaq kepada Rasul. "Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu meninggikan suaramu melebihi suara Nabi, ... " (QS Al Hujurat 2).

Maka tidak pantas bagi seorang muslim yang mengaku telah beriman kepada Allah, tetapi dalam kehidupannya lebih meninggikan pendapatnya sendiri daripada pendapat Rasul.

Selanjutnya berakhalaq kepada sesama makhluk. Artinya berbuat baik kepada semua ciptaan Allah. Baik manusia, hewan, tumbuhan, dan alam raya.

Utamanya berakhlaq kepada kedua orangtua. Mereka adalah orang yang paling berhak menerima sifat-sifat mulia. Tidak ada manfaat ibadah seseorang jika tidak mempunyai akhlaq di hadapan orangtuanya. Allah menyetarakan untuk taat beribadah kepada Allah dan berbuat baik kepada orangtua. Allah setarakan keduanya, berdampingan secara langsung.

"Dan sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Dan berbuat-baiklah kepada kedua orang tua, karib-kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil dan hamba sahaya yang kamu miliki. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang sombong dan membanggakan diri." (QS An Nisa 36).

Seorang muslim yang berakhlaq, maka pertama kali akhlaknya dia berikan kepada orang tuanya, kemudian kepada kerabatnya. Ada diantara kita yang bersikap baik kepada teman, tetangga, tetapi tidak berbuat baik kepada orangtua dan kerabatnya.

Bahkan Islam mengajarkan berakhlaq dan bersikap baik terhadap hewan. Ada kisah pemilik kucing yang lalai sehingga menyebabkan kucingnya mati. Bagaimana dengan orang-orang yang membuat orang lain kelaparan, membuat orang lain mengalami kesulitan-kesulitan dalam hidupnya, dan berbuat dhalim kepada orang lain.

#### Balasan Akhlag Mulia

Orang-orang yang berakhlaq baik dan menjaga hubungannya dengan Allah, Rasul dan sesama makhluk, akan menjadi manusia yang paling berbahagia di akhirat kelak serta dicintai sesama di dunia. Secara naluri, manusia akan mencintai orang yang berbuat baik. Begitu pula Allah, Rasul-Nya, dan malaikat-Nya, semuanya mencintai orang yang berakhlaq baik.

Rasûlullah bersabda: "Amal yang paling berat di mizan (timbangan amal) pada hari kiamat adalah taqwa kepada Allâh SWT dan akhlaq yang baik".

Akhlaq yang baik adalah cerminan hati yang bersih. Dan hati yang bersih hanya bisa diperoleh dengan ibadah yang benar. (**Hab**)



Pahala Juga Disegerakan di Dunia ahala dari Allah tidak hanya dibalas di akhirat kelak, tetapi juga disegerakan di dunia. Firman Allah dalam surat Az Zalzalah: "Maka barangsiapa mengerjakan kebaikan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya, dan barangsiapa mengerjakan kejahatan seberat zarrah, niscaya dia akan melihat (balasan)nya.."



Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya, dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barangsiapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya." (QS At Talaq 2-3)



## Oleh: Ustadz Zainuddin MZ

Dahulu Zarrah dimaknai biji sawi, sebagai benda terkecil yang ditemui manusia pada masa itu. Ketika ditemukan benda lebih kecil yaitu molekul, Zarrah pun dimainai sebagai molekul. Ternyata molekul masih bisa dibagi menjadi beberapa bagian lagi. Intinya Zarrah ini adalah sesuatu yang sangat kecil. Kebaikan atau kejahatan sekecil apapun, pasti pelakunya akan melihat balasannya.

Kita pasti akan menyaksikan balasan kebaikan dan kejahatan. Menyaksikan ini bukan hanya di akhirat, tetapi juga disegerakan di dunia. Seseorang yang suka menolong pasti akan mendapat pertolongan dari Allah dan makhluk-Nya. Hal ini yang harus kita yakini sebagai seorang muslim.

Sejarah mencatat bagaimana orangorang yang dermawan pasti akan ditolong oleh Allah melalui perantara hamba-Nya. Ingatlah kisah-kisah sahabat nabi yang dermawan seperti Abdurrahman bin Auf dan Usman bin Affan yang telah menginfakkan hartanya di jalan Allah. Harta mereka tidak akan habis karena Allah pasti menggantinya.

Allah telah berjanji akan memberikan balasan kebaikan bagi orang-orang yang bertaqwa yaitu jalan keluar dari setiap masalah serta rizki yang tidak terduga datangnya.

"Barangsiapa bertakwa kepada Allah niscaya Dia akan membukakan jalan keluar baginya, dan Dia memberinya rezeki dari arah yang tidak disangka-sangkanya. Dan barangsiapa bertawakal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya." (QS At Talag 2-3)

Semua ibadah yang bersifat vertikal (hubungan dengan Allah) dianggap belum sempurna sampai memiliki dampak baik terhadap hubungan yang bersifat horizontal. Hubungan dengan sesama.

Misalnya ketika kita telah selesai berpuasa. Pahala dan manfaat puasa tentu akan kembali kepada orang yang berpuasa. Amal ibadahnya akan dilipat-gandakan saat berpuasa serta Allah yang akan langsung membalasnya. Apakah selesai sampai di situ? Tidak, untuk menyempurnakan puasa, kita diwajibkan mengeluarkan zakat firtah untuk mensucikan diri.

Seperti itu pula ibadah haji, berkunjung ke Tanah Haram. Haji yang mabrur tidak ada balasan lain selain surga. Sebagaimana disebutkan dalam hadis. Tetapi apakah selesai begitu saja? Tentu tidak. Interaksi sosial kita diuji dengan diwajibkan melaksankan *Hadyu*, yaitu menyembelih hewan ternak yang dibawa ke Tanah Haram untuk disembelih sebagai rasa syukur telah melaksanakan haji.

Allah tidak butuh kambing dan sapi yang kita qurbankan. Sejatinya qurban adalah menguji keimanan kita dengan mengorbankan harta yang kita cintai. Sebagaimana Ibrahim mengorbankan Ismail yang sangat ia cintai. Selain itu, di antara semangat qurban adalah berbagi dengan mereka yang membutuhkan.

Begitulah kebaikan semorang muslim. Hingga dalam Al Quran banyak ayat yang menyebutkan "tegakkan salat dan tunaikan zakat". Ini menunjukkan hubungan kita tidak hanya vertikal dengan Allah semata, tetapi juga horizontal dengan sesama manusia.

Inilah Islam yang dikenal dengan agama fitrah. Agama yang sesuai dalam setiap keadaan dan setiap zaman. Dan tidak akan berubah sampai hari kiamat. Inilah ibadahibadah yang bisa membuka pintu surga kita.



# **GENERASI MASA KINI Berpedoman Al Qur'an**

oleh: Ustadz Marzuki Imron

alah satu tanda orang yang sedang jatuh cinta adalah senang berkomunikasi dengan yang dicintai. Senang membaca pesan-pesannya. Begitu juga sikap kita terhadap Allah Swt. Saat seseorang mengaku cinta kepada Allah Swt, sudah sepantasnya ia juga senang membaca Kalam-Nya yang mulia.

Saat kita membeli barang baru, pasti ada buku panduan di dalamnya. Misalnya barang elektronik, pasti ada petunjuk pengoperasian dan perawatan yang disertakan pembuatnya. Begitu pula dengan hidup kita. Allah sebagai Pencipta semua makhluk telah memberikan panduan berupa Al Qur'an.

Tugas seorang muslim adalah membaca dan memahami isi Al Qur'an agar bisa menjalankan misi sebagai khalifah di dunia dengan sebaikbaiknya. Meski sedang sibuk, usahakan meluangkan waktu untuk membaca Al Qur'an. Bagaimana mungkin bisa memahami isi Al Qur'an jika membaca saja kita enggan.

### Istiqamah Membaca

Langkah pertama untuk menjadikan Al Qur'an sebagai pedoman adalah membacanya. Bisa jadi bukan karena kesibukan yang melalaikan kita dari membaca Al Qur'an, tetapi karena niat yang tidak sungguh-sungguh.

Kita bisa menyiasati dan menyisihkan waktu untuk membaca Al Qur'an. Setiap hari banyak waktu digunakan untuk membuka sosmed. Jika masih sempat membuka sosmed harusnya juga masih sempat membaca Al Qur'an. Cara pertama adalah dengan mengurangi bermain gawai dan mulai sering membaca Al Qur'an. Cara selanjutnya dengan menginsatall aplikasi Al Qur'an dan diletakkan di halaman utama. Dengan demikian saat membuka gawai, selalu ingat untuk membaca Al Qur'an.

Walaupun sudah melihat aplikasi Al Qur'an kadang kita masih berat untuk membaca. Cobalah membaca yang ringan-ringan saja. Misalnya dengan membaca lima ayat setiap selesai salat. Dengan istiqamah membaca lima ayat setiap selesai salat, dalam sehari kita telah membaca 25 ayat. Faktanya, bukan karena kesibukan yang melalaikan dari membaca Al Qur'an, tetapi karena niat yang kurang.

#### Mencari Makna

Langkah selanjutnya adalah mencari tahu makna ayat-ayat yang telah dibaca. Ketika mengetahui maknanya, kita akan semakin tertarik membaca dan mempelajarinya. Salah satu cara memahami makna Al Qur'an



Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui."

QS AN-NAHL:43

adalah dengan belajar dan bertanya kepada guru. Dalam surah an-Nahl ayat 43, Allah berfirman: "Maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan jika kamu tidak mengetahui."

Misalnya dalam surat Ar-Ra'd ayat 11 terdapat potongan ayat: "... Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri..."

Selama ini kita memahami bahwa baik buruknya keadaan seseorang saat ini begantung usahanya. Karena Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubahnya sendiri. Ternyata setelah dipelajari lebih dalam, ada makna lain yang lebih baik. Menurut riwayat lbnu Abbas, memaknai surat Ar-Ra'd ayat 11, sesungguhnya Allah memberi rahmat dan nikmat-Nya kepada semua manusia, dan Allah tidak akan mengubah rahmat-Nya kecuali manusia yang mengubahnya sendiri. Yaitu dengan kemaksiatan yang dapat menghilangkan rahmat.

Dalam surat Ibrahim ayat tujuh Allah berfirman:

"Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, 'Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka pasti azab-Ku sangat berat."

Ayat ini akan lebih bermakna jika ditafsirkan dari sisi tata bahasa Arab. Ketika seorang bersyukur maka akan langsung ditambah oleh Allah, redaksinya menggunakan *lazidannakum*. Sedangkan jika kufur tidak akan langsung dibalas, tetapi diperingatkan bahwa azab Allah sangat berat.

Selanjutnya dalam kisah semut dan Nabi Sulaiman yang terdapat dalam surat An-Naml. Allah menggunakan redaksi yang menunjukkan jenis kelamin perempuan pada pimpinan semut. Bagi sebagian orang hal ini mungkin dianggap biasa atau bahkan aneh. Tetapi setelah diteliti ternyata kawanan semut dipimpin oleh seekor ratu, yang tentunya berjenis kelamin perempuan. Bagitulah kehebatan al-Quran dari sisi sains.

Ada orang-orang yang tertarik mempelajari Al Qur'an dari sisi tata bahasa, sains, kisah-kisah sejarah, dan lain sebagainya.

Dengan terus mencari makna ayat-ayat al-Quran kita dapat memperolah pemahamanpemahaman baru yang akan menambah ketertarikan kita kepada Al Qur'an.

#### Menyampaikan Isi

Setelah membaca dan memahami, tahap selanjutnya untuk menjadikan Kitab Suci itu sebagai pedoman hidup adalah menyampaikan isi kandungannya. Dengan menyampaikan setidaknya ada dua konsekuensi. Pertama, kita akan mempraktikan apa yang kita sampaikan. Tak etis jika kita menyampaikan hal-hal yang tidak kita kerjakan.

Kedua, dengan meyampiakan kita akan semakin hafal dan semakin memahami. Seperti para guru dan dosen yang biasa mengajar, maka pemahamannya semakin tinggi. \*\*\*



# BERSEDEKAH agar Terhindar dari Musibah

Oleh: H. Nur Hasan S.Pdi, M.M



"Katakanlah, Sungguh, Tuhanku melapangkan rezeki dan membatasinya bagi siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya." Dan apa saja yang kamu infakkan, Allah akan menggantinya dan Dialah pemberi rezeki yang terbaik." (QS Saba' 39) angan pernah khawatir kekurangan harta karena bersedekah. Apapun yang kita sedekahkan pasti akan diganti dengan yang lebih baik. Demikian janji Allah dalam ayat. Marilah kita meyakini ayat-ayat Allah. Dengan pondasi keimanan dan keyakinan dengan janji-janji Allah, akan mudah bagi kita untuk menjalankan segala perintah Allah.

Bersyukurlah bagi seorang muslim yang diberi kemudahan untuk bersedekah. Dalam sebuah riwayat disebutkan setiap pagi ada dua orang malaikat yang turun ke bumi. Malaikat pertama mendokan orang yang bersedekah agar memperoleh balasan kebaikan. Sedangkan malaikat satunya mendoakan kecelakaan bagi orang yang tidak mau bersedekah atau bakhil.

Sifat bakhil inilah yang menghalangi untuk bersedekah. Bakhil artinya menahan harta, tidak mau bersedekah karena kecintaannya pada harta. Padahal dalam harta kita juga terdapat hak milik orang lain yang Allah titipkan kepada kita.

Dalam Surat Al-Adiyat Ayat 8, Allah menyifati orang yang ingkar dengan sifat bakhil yang mencintai harta secara berlebihan. Ibnu katsir menafsirkan kecintaan kepada harta yang berlebihan hanya membuatnya materialistis serta menjadikannya tamak dan bakhil.

Bersedekah adalah taubatnya orang yang bakhil. Belajar menyisihkan harta untuk orang lain untuk mengurangi rasa kecintaan pada harta. Karekter manusia tidak akan pernah merasa cukup dengan harta yang dimiliki. Rasul menyebut, tidak akan pernah cukup harta yang diberikan kepada manusia walaupun sudah diberi ladang emas hingga mulutnya dipenuhi dengan tanah. Artinya hingga ia wafat dengan keserakahan. Ini adalah teguran bagi kita agar gemar bersedekah dan menjauhi sifat bakhil.

Tidak harus menunggu kaya untuk bersedekah. Justru sedekah yang diberikan saat kita sendiri juga masih kekurangan, pahalanya lebih besar. Sama halnya dengan sedekah yang diberikan saat masih muda, saat masih banyak keinginan yang belum tercapai, tentu lebih utama daripada sedekah yang diberikan saat sudah sukses dan sudah mapan.

"Wahai Rasulullah, sedekah yang mana yang lebih besar pahalanya?" Beliau menjawab, "Engkau bersedekah pada saat kamu masih sehat disertai pelit (sulit mengeluarkan harta), saat kamu takut menjadi fakir, dan saat kamu berangan-angan menjadi kaya. Dan janganlah engkau menunda-nunda sedekah itu hingga apabila nyawamu telah sampai di tenggorokan, kamu baru berkata, 'Untuk si fulan sekian dan untuk fulan sekian, dan harta itu sudah menjadi hak si fulan."" (Muttafaqun 'alaih).

Harta yang disedekahkan adalah harta yang abadi. Harta tidak dibawa mati. Setelah mati harta yang dikumpulkan selama hidup akan menjadi hak ahli waris yang masih hidup. Harta yang dimiliki seseorang hanya ada tiga macam. Pertama, apa yang dimakan sampai habis dan akan menjadi kotoran. Kedua, apa yang dipakai sehingga rusak. Ketiga, apa yang disedekahkan dan tetap kekal dengan mendapat pahala di sisi Allah Swt.

#### Manfaat Sedekah

Sedekah merupakan perbuatan yang mulia dan dicintai Allah dan Rasul-Nya. Dalam setiap syariat Islam, pasti terdapat hikmah kebaikan. Begitu pula dengan sedekah. Banyak manfaat yang didapat bagi orang yang bersedekah. Di antaranya menolak bala' atau musibah dan memanjangkan umur. Rasul bersabda: "Sedekah itu menolak bala dan memanjangkan umur".

Ibnu Qayyim mengatakan bahwa sedekah bisa mencegah kematian yang buruk (su'ul khatimah), mencegah bala' (musibah), dan mencegah dari orang-orang dhalim.

Sedekah juga bisa melipatgandakan pahala dan rizki. Firman Allah dalam surat Al-Baqarah 261: "Perumpamaan (infak yg dikeluarkan oleh) orang-orang yg menginfakan hartanya di jalan Allah adalah serupa dengan sebutir benih yang menumbuhkan tujuh bulir, pada tiap-tiap bulir seratus biji. Allah melipat gandakan (ganjaran) bagi siapa yg Dia kehendaki, dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui". (hab)



ir merupakan sumber daya sangat penting dalam kehidupan. Secara sederhana, air sangat penting untuk minum, mandi, berwudhu, dan aktivitas sederhana lainnya. Dalam bentuknya yang lebih kompleks, air dapat menjadi sumber energi pembangkit listrik bahkan penunjang aktivitas industri.

Meski kapasitas air meliputi dua per tiga luas bumi, sebagian besarnya merupakan air laut atau air dengan salinitas yang cukup tinggi. Jumlah air tawar di bumi hanya 2,5% dan sebagian besarnya berada di wilayah yang susah dijamah, berupa es di kutub dan air tawar yang berada jauh dalam tanah.

Padahal, dalam pemenuhan kebutuhan akan air, manusia (khususnya) lebih banyak memanfaatkan jenis air tawar. Bagaimana dengan air asin atau laut? Bisa, namun kita harus mengolahnya terlebih dahulu dan membutuhkan biaya tak sedikit.

Di Indonesia pun tidak setiap wilayah memiliki sumber daya air yang melimpah.

Bahkan, data BNPB 2019 menyebutkan bahwa terdapat tujuh provinsi yang sering mengalami kekeringan. Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Yogyakarta, NTB, dan NTT.

#### Wakaf Sumber Air

Untuk memberikan solusi terbaik dalam mengatasi kekeringan, perlu dilakukan analisis wilayah dan semacamnya. Ini agar dapat memberi manfaat dan tidak sia-sia. Tidak semua wilayah layak dilakukan pengeboran, namun juga tidak semua wilayah harus dibuat model pipanisasi. Oleh karena itu, *Wakaf Falah* ingin berkontribusi mengalirkan air untuk negeri dengan teknologi terbaik dan tepat guna.

Dalam Fiqih Islam, dijelaskan bahwa selain tanah dan bangunan, sumber air juga bisa dijadikan sebagai benda wakaf yang sah. Namun, perlu digarisbawahi bahwa yang diwakafkan adalah sumber air atau sumur, dan bukan air itu sendiri. Ini lantaran air tergolong sesuatu yang bisa habis dikonsumsi atau dimanfaatkan sehingga tidak bisa dijadikan





sebagai benda wakaf. Berbeda dengan sumur atau sumber air yang bisa senantiasa mengalir dan memberi manfaat. Dalam artian, wakaf air ini digunakan untuk kepentingan umum dan keagamaan, seperti mandi, minum, dan wudhu.

Dinarasikan Anas r.a., Rasulullah saw. bersabda, "Tujuh hal yang pahalanya akan terus mengalir bagi hamba walaupun ia sudah dikebumikan. (Yaitu) Ilmu yang ia ajarkan, sungai yang ia alirkan, sumur yang ia gali, kurma yang ia tanam, masjid yang ia bangun, Mushaf yang ia wariskan, dan anak saleh yang mendoakan sepeninggalnya." (Hr. Baihaqi dalam Syuabul Iman: 3284).

Wakaf sumber air ini juga pernah terjadi di zaman Rasulullah saw. ketika Kota Madinah mengalami krisis air bersih. Kala itu hanya terdapat satu sumur Raumah milik seorang Yahudi yang bisa untuk mendapatkannya mesti membayar. Menghadapi situasi yang demikian, Nabi Muhammad SAW. pun bersabda,

"Wahai saudaraku, siapa saja di antara kalian yang menyumbangkan hartanya untuk dapat membebaskan sumur itu, lalu menyumbangkan untuk umat, maka akan mendapatkan surganya Allah Swt." (HR. Muslim).

Sementara dalam hukum Indonesia, khususnya Undang-Undang Wakaf No 41 Tahun 2004, sumber air memang belum disebutkan sebagai salah satu objek wakaf. Namun, dalam Peraturan Pemerintah No.42 Tahun 2006 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Wakaf No. 41 Tahun 2004, pada pasal 19 ayat 3 disebutkan bahwa sumber air bisa dijadikan sebagai objek wakaf. Meski teknis pelaksanaannya belum dijelaskan secara rinci.

#### Kolaborasi Wakaf dan Sedekah

Lalu, bagaimana memahami konsep penggunaan dana wakaf dan sedekah dalam memberikan kontribusi untuk pengelolaan air di daerah kekeringan?

Untuk menangani kekeringan di suatu wilayah, maka pengelolaan dana wakaf dan sedekah dapat dikolaborasikan. Pembagiannya terletak pada aset dan operasional. Dana wakaf dikhususkan untuk pengadaan sumber air. Sedangkan dana dari pintu donasi sedekah dialokasikan sebagai dana operasional dan pengembangan.

Tak berhenti pada pemberian air bersih untuk masyarakat. Bahkan dengan kolaborasi wakaf dan sedekah, kita juga dapat mengembangkan dari awalnya hanya untuk pengadaan sumber air bersih dan menangani masalah kekeringan, menjadi aset yang lebih bermanfaat. Misalnya, mengembangkan dengan mengelolanya menjadi air siap minum.

Kolaborasi tersebut semata-mata juga untuk memajukan masyarakat. Bilamana pengadaan sumber air ini dapat berkembang menjadi air siap minum (air dalam kemasan) maka konsep wakaf produktif pun dapat masuk. Hasil atau keuntungan dari wakaf produktif air tersebut juga akan dikembalikan ke para mauquf 'alaih dengan yang diutamakan adalah masyarakat tempat pengadaan sumber air bersih berada. (asm)



# POS HIJAU UAC YDSF

# **Bantu Korban Gempa Lumajang**



abtu 10 April 2021 pukul 14.00, Jawa Timur mengalami gempa bumi dengan kekuatan 6,1 SR. Gempa yang berpusat di Selatan Kabupaten Malang ini juga dirasakan di 32 kabupaten/kota di Jawa Timur. Salah satu yang terkena dampaknya adalah Kabupaten Lumajang.

Gempa ini juga memiliki jangkauan guncangan yang luas dikarenakan pusat gempanya yang cukup dalam, sehingga bisa dirasakan sampai Banjarnegara di barat dan Bali di timur. Dampaknya: Tercatat 39 orang luka-luka, kerusakan pada bangunan rumah dan fasiltas umum, serta 8 orang meninggal dunia, di antaranya 5 orang warga Desa Tempurejo dan Desa Kaliuling Kecamatan Tempursari Kabupaten Lumajang. (Kominfo Jatim)

Salah satu warga terdampak adalah Mbah Painem (80 tahun) warga Dusun Iburaja, Desa Kaliuling, Kec Tempursari, Lumajang. Saat kejadian ia sedang berada di rumahnya. Ia sudah tidak bisa jalan dan hampir tertimbun reruntuhan rumah. Saat kejadian ia sendirian di rumah.

#### **Relawan UAC YDSF**

"Gempa terjadi jam 2 siang, jam 4 sore kami sudah sampai lokasi untuk melakukan assesment," kata Nurcholis, Koordinator Lapangan Respon Bencana Unit Aksi Cepat (UAC) YDSF yang datang ke lokasi gempa.

Setelah melihat kondisi di lapangan relawan UAC memutuskan untuk membuat posko di Dsn. Jogokereng, Ds. Tamanayu, Kec. Pronojiwo, Kabupaten Lumajang. Lokasi ini dipilih karena Kecamatan Pronojiwo merupakan salah satu lokasi terparah dengan 1,703 rumah rusak. Serta berdekatan dengan Kecamatan Tempursari (1,094 rumah rusak).

Selanjutnya relawan UAC YDSF melaksanakan aktivitas Pos Lapang, yaitu membantu membersihkan puing-puing dan reruntuhan bangunan serta membantu pendistribusian logistik.

Rumah dan fasilitas umum yang terdampak gempa cukup parah, dirobohkan oleh warga dan relawan, karena warga takut tertimpa bangunan jika terjadi gempa susulan.





dan dhuafa yang berada di lokasi gempa.

"Kita sebagai relawan berusaha maksimal melakukan tugas dari YDSF. Kami membuat rencana program secara tertulis. Kami data tepat pada hari H sampai hari ini (3 Mei 2021). Warga sangat berterima kasih dengan kehadiran rewalan di sini. Saat ini cuma kami yang bertahan, tidak ada lembaga lain yang bertahan," kata Nurcholis.

H. Ali Ridlo, seorang tokoh agama dan tokoh masyarakat di Dusun Jonggrang, Desa Tamanayu, Kec.

Salah satu aktivitas relawan lainnya adalah Pos Hangat, yaitu pendistribusian terpal dan selimut kepada warga. Beberapa warga masih tidur di luar rumah karena trauma tidur di rumah.

Untuk mengatasi trauma dan mengembalikan keceriaan warga terdampak, utamanya anakanak, Relawan UAC YDSF melaksanakan aktivitas psikososial. Menghibur anak-anak dan warga melakui kisah-kisah dan permainan menarik.

Salah satu aktivitas Relawan UAC YDSF adalah Pos Hijau. Aktivitas ini berupa pemberian makanan berupa sayur-mayur kepada warga. "Kami prihatin dengan gizi para pengungsi. Menu makanannya itu-itu saja, paling cuma mie instan dan telur," ujar Nurcholis. Relawan berinisiatif mencari dan membeli satur-mayur untuk warga.

Relawan UAC YDSF juga memberikan paket berbuka puasa serta bingkisan lebaran kepada janda



Pronojiwo, Lumajang, menyampaikan rasa syukurnya atas bantuan dari Relawan UAC dan donatur YDSF.

"Alhamdulillah, masyarakat sangat berterima kasih pada YDSF. Semoga YDSF semakin jaya. YDSF yang pertama membantu di sini, kemudian disusul organisasi lain ikut masuk," katanya. (Hab)



# M Natsir dan Nur Nahar

# Bersama Menjalani Hari-hari Sulit

Oleh: Rizki Lesus (Pegiat Jejak Islam untuk Bangsa)

alender menunjukkan tanggal 20 Oktober 1934, ketika hari yang ditunggu-tunggu Natsir berlangsung dengan khidmat. Tanggal ini, ia mengucapkan ikrar, mitsaqan ghaliza, memulai dari nol biduk rumah tangga Bersama istrinya, Nur Nahar.

Walimah dan akad itu berlangsung sangat sederhana, tanpa grup musik beken, ribuan undangan, atau gedung mewah. Walimah sederhana itu digelar di halaman kediamana Natsir ketika mengongrak di Bandung, di tempat mengajarnya, Pendidikan Islam.

Menurut Ajip Rosidi dalam M Natsir Sebuah Biografi (1990), walimah Natsir digelar hanya dengan tamu tak banyak. Tamutamunya duduk di atas kursi sederhana, di surau depan rumahnya.

"Diadakan juga walimah sedikit, tapi tamu makan di atas surau di depan rumah kecil itu," kenang Natsir dalam *Aba M. Natsir Sebagai Cahaya Keluarga (2008)*. Pernikahan itu dilaksanakan setelah dua tahun Natsir dan Nur Nahar mengajar di Pendidikan Islam.

Kita tahu, mereka berdua memilih meninggalkan kehidupan yang sebenarnya bisa lebih baik bagi mereka dari segi penghasilan. Tetapi, mereka malah memilih untuk mengajar sekolah partikelir dengan siswa kaum dhuafa.

Rumah tangga Natsir dan Nur Nahar dikaruniai lima orang anak,



yang semunya lahir di Bandung, tempat Natsir dan Nur Nahar membersamai kaum dhuafa, mengajar dengan gaji yang sangat minim, tetapi Natsir merasa bergembira dengan berjuang membesarkan Pendidikan Islam.

"Anak-anakku yang kucintai, dalam keadaan semacam itulah, kamu lahir ke dunia. Dalam keadaan yang serba sempit, akan tetapi Ummie dan Aba hadapi dengan hati yang gembira," tulis Natsir dalam surat kepada anak-anaknya.

Baik Natsir maupun Nur Nahar meyakini bahwa rezeki adalah urusan Allah. Bagi mereka, yang penting adalah terus berikhtiar, dan mereka tidak takut walau hidup sangat sederhana, atau bisa dibilang melarat. Visi Natsir tentang Pendidikan melampaui realitas bahwa ia harus berkorban sangat besar sehingga hidup dengan sangat pas-pasan.

"Ummie dengan rela menyumbangkan tenaganya kepada Pendidikan Islam dan melepaskan pekerjaan yang penghasilannya lebih terjamin," tulis Natsir. "Ummie tahu bahwa jalan hidup yang Aba tempuh, sama sekali tidak memberi jaminan hasil yang tetap Akan tetapi Ummie rela dan berani naik perahu Aba yang oleng itu," tambah Natsir.

Subhanallah! Sekarang kita melihat bagaimana perjuangan mereka berbalut keyakinan bahwa visi

yang mereka perjuangan akan visi besar, bagaimana mendidik generasi agar menjadi generasi unggul para pembela agama.

Hal ini terlihat dalam bahtera rumah tangga mereka. Ketika suatu saat Pendidikan Islam sedang kesulitan keuangan, Nur Nahar menjadi salah satu pendukung utama



dakwah Natsir melalui pendidikan.

Nur Nahar bahkan rela menyumbangkan perhiasan miliknya untuk membantu membesarkan Pendidikan Islam. Perhiasan tersebut ia miliki sebelum menikah dan bergabung dengan Pendidikan Islam. Artinya, perhiasan tersebut merupakan perhiasan pribadi yang sebenarnya bebas digunakan Nur Nahar.

"Kalau Pendis sudah dalam kesulitan maka gelang mas Ummie berpindah tempat dari tangan Ummie ke lemari Pak Gadai, kalau keadaan agak senggang sedikit ditebus kembali," kenang Natsir.

Natsir sendiri mengaku tak pernah memberikan perhiasan apalagi gelang emas kepada istrinya. Natsir meyakinkan Nur Nahar, tetapi Nur Nahar tetap kukuh pada pendiriannya, bahwa ia bahkan siap menyumbangkan lebih banyak harta pribadinya untuk dakwah pendidikan yang dipimpin suaminya.

"Yang masih Aba ingat benar ialah tidak pernah air muka Ummie berubah atau mendung di waktu-waktu Ummie terpaksa melurutkan perhiasan itu dari tangannya untuk dikirim ke tempat penyimpanannya yang terkenal itu. Tidak pernah!" kenang Natsir.

Kejadian gadai emas ini rupanya terjadi tidak hanya sekali. Tapi Nur Nahar tetap teguh dengan keputusannya. Tak ada ucapan keberatan, atau keluh kesah yang terlafal dari bibir Nur Nahar. Terkadang, gelang emas yang digadaikan istrinya itu baru bisa ditebus ketika Ramadhan, di mana Natsir mendapatkan infak untuk operasional sekolahannya itu.

Saat itu Natsir sangat senang, karena ia dapat menatap istrinya mengenakan perhiasannya prbadi di saat Hari Raya Idul Fitri. Ajip Rosidi (1990) mencatat bahwa gedung kontrakkan Natsir segera jatuh tempo, dan Natsir harus membayar uang sewa gedung Pendidikan Islam tersebut.

Sang pemiliki gedung rupanya mengancam Natsir akan membubarkan kegiatan pembelajaran, bahkan akan membuang semua kursi-meja hingga membongkar atap bangunan, jika pembelajaran tetap dilakukan.

Natsir melobi agar pengosongan ruang kelas jangan dilakukan ketika masih ada siswa yang belajar. Posisi Natsir memang serba sulit, tapi di tengah kemelut yang melanda kehidupan Natsir, di sanalah sang Isteri hadir. Nur Nahar tak pernah berkeluh kesah melihat posisinya yang serba terjepit tersebut.

"Ummie bersikap teguh tidak berkeluh kesah, walau pun pahit rasanya," kenang Natsir. Pada awalnya, Natsir berusaha menutup informasi kalau ia akan diusir dari tempatnya sekarang. Namun, sepandaipandainya Natsir menutupi, tercium juga oleh Nur Nahar kalau suaminya itu sedang menanggung beban yang sangat berat.

Tapi karena sudah berkomitmen di awal untuk membersamai perjuangan suami, Nur Nahar pun mendorong Natsir agar tidak menyerah. Bagaimana nasib Natsir? Apakah ia akan mampu membayar biaya sewa tersebut? Kisah saat masa-masa sulit ini akan kita lanjutkan pada edisi mendatang.

# Kriteria Bahan dalam Produksi Halal

Oleh: H. Ainul Yaqin, S.Si. M.Si. Apt. (Ketua MUI Prov. Jatim, Konsultan Produk Halal)



produksi halal adalah berproduksi dengan menjamin agar produk yang dihasilkan memenuhi kriteria halal. Dalam berproduksi yang menjamin kehalalan, penetapan kriteria bahan menjadi salah satu yang menentukan.

Sebenarnya, persoalan kehalalan bahan adalah hal sederhana, karena pada dasarnya semua bahan pada asalnya adalah halal selain yang disebutkan oleh nash bahwa bahan tersebut diharamkan. Dengan demikian, hal-hal yang diharamkan hanya tertentu saja dan bersifat kekecualian. Artinya, selain yang diharamkan adalah diperbolehkan.

Dari awalnya pun, bahan-bahan yang diharamkan telah jelas, demikian pula yang halal. Namun sinyalemen yang disampiakan oleh Nabi Muhammad Saw sebagaimana sabda beliau, di antara yang halal dan yang haram terdapat hal-hal yang syubhat, yang tidak jelas halal haramnya, yang harus dijauhi.

Saat ini masyarakat dunia memasuki era baru dalam penyediaan bahan-bahan konsumsi, termasuk terkait dengan pangan, obat-obatan, dan kosmetik. Di era baru ini telah muncul berbagai hal yang tidak diduga sebelumnya. Ada kemungkinan penggunaan bahan-bahan haram yang diolah sedemikian rupa sehingga menjadi samar keharamannya.

Kasus yang baru saja meramaikan media adalah soal kehalalan vaksin yang ternyata diketahui dalam tahap produksinya ada pemanfaatan tripsin babi. Tripsin merupakan enzim yang bekerja sebagai *biokatalisator*. Jadi sifatnya hanya sebagai perantara reaksi, yang tidak ikut bereaksi.

Ada banyak enzim yang dapat dihasilkan dari hewan babi. Ada amilase yang digunakan untuk memecah karbohidrat menjadi molekul yang lebih sederhana. Ada juga lipase, yang digunakan untuk memecah senyawa lemak. Ada pepsin selain tripsin yang berfungsi memecan protein.

Seperti juga pada kasus pemanfaatan tripsin babi, penggunaan enzim-enzim itu bisa saja hanya sebagai bahan perantara untuk menghasilkan suatu produk. Bahkan bisa jadi produk yang dihasilkan pun sifatnya hanya sebagai bahan pembantu, bukan bahan utama. Hal ini menjadi persoalan mendasar dalam produksi di era kontemporer ini.



Sehubungan dengan hal itu serta beberapa masalah yang lain, MUI menetapkan kriteria bahan yang perlu diperhatikan dalam proses produksi halal. Pedoman ini menjadi acuan dalam berproduksi yang menjamin kehalalan, utamanya bagi pelaku usaha yang akan mengurus sertifikasi halal.

### Beberapa ketentuannya adalah:

- Bahan tidak boleh berasal dari babi dan turunannya. Daging babi tidak boleh dikonsumsi. Demikian pula bahan-bahan dari babi selain daging, seperti tulang, hati, darah, kulit, usus, lemak, enzim, dan lain sebaginya yang merupakan bahan yang diambil dari babi.
- Bahan tidak memanfaatkan babi dan turunannya. Pemanfaatan dalam hal ini ada yang bersentuhan langsung, seperti penggunaan usus untuk selongsong bolognise atau sosis. Atau pemanfaatan tidak langsung seperti yang banyak terjadi, yaitu penggunaan enzim-enzim dalam produksi bahan bantu produk. Juga pemanfaatan sebagai produk antara seperti pada kasus emulsifier dan sebagainya.
- 3. Bahan bukan merupakan khamr dan turunan khamr yang dipisahkan secara fisik serta tidak mengandung khamr dan turunannya yang dipisahkan secara fisik. Khamr sudah jelas tidak boleh digunakan, seperti pada kasus rum, sake, wine, dan angciu sebagai bumbu masak. Demikian pula bahan-bahan yang diperoleh dari khamr yang didapat dari proses pemisahan secara fisik seperti kasus fusel oil dan kasus *cream of tartar*.
- Bahan bukan merupakan bangkai, atau hewan yang disembelih tidak memenuhi ketentuan syari'at Islam. Karena itu, proses penyembelihan menjadi hal yang penting untuk dikendalikan.
- 5. Bahan bukan darah.
- 6. Bahan bukan berasal dari hewan-hewan yang diharamkan yang lain (binatang buas, binatang menjijikkan (termasuk hasyarat), dan hewan yang masuk kriteria hidup di dua alam
- 7. Bahan bukan merupakan bagian dari

- tubuh manusia. Rambut, kuku, ari-ari, dan lain sebagainya yang berasal dari manusia tidak boleh digunakan.
- 8. Bahan tidak boleh dihasilkan oleh fasilitas produksi yang digunakan untuk membuat produk yang menggunakan babi. Ketentuan ini dibuat untuk mencegah adanya komponen babi masuk ke dalam produk lain. Misalnya saja pada kasus pemanfaatan alat penggiling daging yang digunakan secara berganti-ganti.
- 9. Bahan tidak bercampur dengan bahan haram/najis.
- 10. Memanfaatkan kulit bangkai hewan yang telah disamak dari hewan yang halal dikonsumsi untuk keperluan pangan diperbolehkan. Namun untuk kehati-hatian (ihtiyath), memanfaatkan kulit bangkai yang telah disamak untuk pangan tidak diperbolehkan.

Selain ketentuan di atas, MUI juga menetapkan ketentuan-ketentuan untuk produk yang hanya dipakai di luar seperti produk kosmetik dan obat luar.

#### Ketentuannya:

- 1. Etanol yang bukan merupakan hasil dari industri khamr dapat digunakan dalam produk luar. Sementara itu, etanol yang berasal dari khamr dihukumi najis sehingga tidak bisa digunakan.
- 2. Kulit dari bangkai hewan halal setelah dilakukan penyamakan, statusnya suci dan boleh dimanfaatkan untuk barang gunaan non pangan, termasuk untuk obat luar dan kosmetika luar.
- 3. Bulu, rambut dan tanduk dari bangkai hewan halal, termasuk yang tidak disembelih secara syar'i statusnya suci dan boleh dimanfaatkan untuk barang gunaan non pangan, termasuk untuk obat luar dan kosmetika luar, tetapi haram untuk dikonsumsi, termasuk untuk bahan pangan.

Itulah ketentuan-ketentuan penggunaan bahan dalam produksi halal. Para produsen khususnya, juga para penyelia halal yang akan mendampingi para produsen perlu memahami hal ini. \*\*\*

# Tidak Shalat Jumat Lebih dari Tiga Kali لشعران الهوالله فالشعران في والاسالالله

#### Assalamualaikum Wr Wb

ampak covid membuat saya tidak bisa jumatan di masjid, diganti dengan shalat dzuhur. Bagaimana kalau sudah tiga kali tidak jumatan lalu ditutup pintu hatinya atau apa itu. Ya meski dari MUI sudah tidak apa-apa, tetapi masih ada kegalauan di hati.

## Waalaikumussalam Wr Wb

Ancaman Rasulullah saw. sangat serius mereka yang tidak berjum'atan sampai tiga kali distempel kemunafikan.

Barangsiapa meninggalkan shalat Jum'at sebanyak tiga kali tanpa udzur, maka Allah menutup hatinya.

Hr. Ahmad: 22611; Hakim 3811 dari Oatadah, Dan dikeluarkan Ahmad: 14599: Nasai dalam Kubra: 1657: Ibnu Majah: 1126; Ibnu Khuzaimah: 1856; Hakim: 1081; Baihagi 5781 dari Jabir.

Hadits-haidts lain dengan berbagai redaksi yang intinya sama ditujukan kepada mereka yang tidak punya udzur, atau secara sengaja, berturut-turut, tidak ada hujan dan sebagainya, maka merekalah yang diancam Allah swt.

Jika seseorang punya udzur sakit atau bepergian atau hujan dan lainnya, tentunya tidak termasuk mereka yang diancam Tuhan. Apakah covid 19 termasuk udzur? Jika dinilai sangat membahayakan komunitas, maka wajar dikategorikan udzur syar'i.

Sejauh ini saya berjum'atan di berbagai tempat ternyata tidak masalah, belum sava temukan jamaah Jum'at terkena covid. Mudah-mudahan Allah tetap menjaga hamba yang mensyiarkan agama-Nya. \*\*\*

# Pengasuh Rubrik: **Dr. H. Zainuddin MZ, Lc. MA.**

Kirimkan pertanyaan Anda dengan format, ketik:
Jenis Konsultasi#Nama#Umur#Jenis Kelamin#Email#No. HP#Pertanyaan.
Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)



# Rumah Lebih dari Satu, Wajib Dizakati?

ssalamualaikum Wr Wb Jika memiliki rumah lebih dari satu, apakah harus dizakati nilai rumah itu tiap tahunnya? Kondisi rumahnya ada yang disewa orang dan ada yang tidak.

#### Waalaikumussalam Wr Wb

Seseorang yang memiliki beberapa rumah itu apakah memang merupakan kebutuhan primernya atau dibisniskan atau disewakan dan lainnya. Jika merupakan kebutuhan primer, itulah karunia Allah yang layak disyukuri dan dimanfaatkan. Namun jika dibisniskan, maka hasil bisnisnya yang dizakati sesuai dengan zakat perniagaan atau zakat mal lainnya.



# **Latih Hati agar Tak Mudah Baper**

engapa kita mudah tersinggung oleh ucapan orang? Mengapa kita terlalu sensitif dengan komentar? Lalu mudah tersulut emosi. Gampang dendam oleh komentar miring orang.

Atau mengapa sifat dengki mudah berontak ketika melihat teman mendapat nikmat? Seperti petasan sumbu pendek. Teman memperoleh kesenangan, emosi kita cepat sekali terbakar. Dalam bahasa gaul masa kini, disebut baper atau mudah baper (bawa perasaan).

Sebagaimana tubuh, emosi perlu dilatih agar lebih kuat. Jika ingin tubuh lebih kuat, maka perlu latihan. Demikian juga hati. Agar lebih kuat, perlu latihan. Apa saja latihan hati itu?

# 1. Ikut terjun dalam aktivitas kerelawanan (voluntary world)

Jika aktif voluntary world, akan sering menemukan ketidaknyamanan dengan lingkungan sekitar. Lalu kita bergerak untuk menyelesaikan ketidaknyamanan itu.

Ada voluntary world bidang lingkungan, bidang perlindungan satwa, seni budaya, dan banyak lainnya. Pasanglah niat demi mencari keridhaan Allah, insya Allah ini akan menjadi amal jariyah.

Misalnya banyak sampah selokan dekat rumah, ikut membersihkannya. Kalau perlu ajaklah tetangga atau kawan-kawan untuk ikut masuk

selokan membersihkannya.
Dengan begitu, hati menjadi
lebih terbuka. Tidak hanya
mengutuk kegelapan,
namun aktif menyalakan
lilin. Sehingga hati tidak
mudah terasa sempit dengan
ketidaknyamanan. Namun
ikut berusaha menjadikannya
suatu usaha kebaikan.

# Ulama Besar Ikut Bersihkan Toilet Masjid

Dr. Ahmad Umar Hasyim menceritakan, sebuah kisah dari Ahmad Mutawalli Sya'rawi. Tentang ayahnya, Syekh Muhammad Mutawalli Asy-Sya'rawi, ulama kenamaan asal Mesir (1911-1998).

"Ayah pernah diminta mengisi



acara besar sejenis ceramah umum di Universitas Cairo. Selesai acara, semua hadirin takjub dengan pemaparan beliau. Saat mau pulang, mereka mengerumuni beliau saat menuju mobil, bahkan mobilnya dikerumuni massa hingga gerbang kampus."

"Setelah sampai di rumah di dekat Masjid Husein, saat itu tiba waktu shalat. Banyak orang yang masuk tempat wudhu dan kamar mandi. Mereka kaget luar biasa. Karena mendapati ayah saya sedang membersihkan setiap sudut tempat wudhu dan kamar mandi."

Mereka sontak bertanya, "Ada perihal apa sehingga Syekh melakukan hal itu?" Syekh Asy Sya'rawi menjawab, "Saya baru saja mengisi acara di Universitas Cairo. Setelah acara, para audiens mengerumuni mobil saya. Saya takut ada perasaan ujub terhadap diri sendiri. Saya hanya ingin menghilangkan perasaan itu."

# 2. Aktif dalam organisasi kemasyarakatan

Terlibat dalam organisasi kemasyarakatan membuat kita banyak kenal orang dengan beragam karakter. Dengan begitu bisa saling memahami dan bahkan memaklumi. Salah satu bentuk memaklumi adalah memaafkan kesalahan dan menyadari bahwa tiap manusia punya salah dan lupa.

Misalnya terlibat dalam kepengurusan RT-RW. Sering kali ada komplain/kritik. Kadang muncul konflik antarwarga. Di sana kita belajar memaklumi dan berlapang dada. Kita belajar caranya menyelesaikan masalahmasalah antarwarga.

Tak lupa pasanglah niat semata-mata demi berharap pahala, bukan mencari ketenaran. Agar aktivitas ini bernilai ibadah.

# 3. Membantu warga dhuafa dan fakir miskin

Nabi Muhammad saw. bersabda, "Pandanglah orang yang berada di bawahmu (dalam masalah harta dan dunia) dan janganlah engkau pandang orang yang berada di atasmu (dalam masalah ini). Dengan demikian, hal itu akan membuatmu tidak meremehkan nikmat Allah padamu." (HR. Bukhari dan Muslim).

Agar kita tidak mudah merasa dengki atau iri atas nikmat yang dimiliki orang lain. Kita jadi lebih lapang dada menerima nikmat Allah, baik yang kecil maupun yang besar. Karena, bukan ukurannya, tapi lihatlah siapa yang memberi.

#### 4. Membiasakan silaturahim

Dengan silaturahim, kita akan dapat banyak faedah. "Siapa saja yang ingin diluaskan rezekinya dan dipanjangkan umurnya, maka sambunglah tali silaturahmi." (HR. Bukhari Muslim).

Selain itu, kita akan mendapat banyak pelajaran dan pengalaman baru dari silaturahim. Kita akan lebih luas memandang suatu masalah. Kita juga akan belajar membuka hati lebih lapang.

# 5. Zikrullah secara rutin, di kala sendiri maupun dalam ramai.

"(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram." (QS.Ar Ra'du 28).

Tidak ada kejadian besar maupun kecil kecuali atas izin Allah. Dengan memahami dan mengingat kekuasan Allah ini insya Allah hati kita menjadi tenang.

"Tiada suatu bencana pun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah. Kami jelaskan yang demikian itu) supaya kamu jangan berduka cita terhadap apa yang luput dari kamu, dan supaya kamu jangan terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri." (QS. Al Hadid 22-23).

Wallahu a'lam bish showab. (dari berbagai sumber)



# Belajar di Masa Pandemi, Buat Anak Nyaman

Pengasuh Rubrik: dr. Khairina, SpKJ & Dr. Eko Budi Koendhori, M.Kes

Kirimkan pertanyaan Anda engan format, ketik: Jenis Konsultasi#Nama#Umur#JenisKelamin#Email#No. HP#Pertanyaan. Kirim ke: email (majalahalfalah@gmail.com), SMS/WA (08161 5445 556)

#### Assalamu'alaikum dokter

ohon izin konsultasi. Anak saya kelas 1 SD ( pembelajaran tugas selama pandemi). Dia malas belajar dan tidak mau mengerjakan tugas. Mohon nasihat bagaimana cara efektif agar dia mau berubah rajin?

Sudah saya leskan di guru kelas 1 SD dengan harapan dia mengenal guru dan mau mengikuti tugas dari guru. Tugasnya banyak dokter tiap harinya, bahkan ada tugas literasi, PJOK, PAI dll, selain tugas dari guru kelas 1.

Anak saya yang TK juga malas mengerjakan tugas. Dia baru masuk kelas TK kecil saat pandemi Juli tahun kemarin. Mohon dokter bagaimana agar anak-anak saya bisa rajin dan mau mengerjakan tugas tugas sekolah mereka. Saya yang selama ini sering mengerjakan tugas mereka dokter.

Waalaikumussalam wr wb,

Anak tidak harus berubah seperti yang ibu inginkan. Mungkin kalau saya atau ibu pada posisi mereka, juga akan mengalami kondisi yang sama. Sebenarnya kalau kita punya anak kecil saat pandemi, perbanyak saja bermain bersama anak. Tapi perminan yang bermanfaat. Kita malah bisa memilih pelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak untuk menghadapi kehidupannya kelak.

Kita tidak harus mengikuti pola sekolah yang isi pelajarannya tidak sempurna. Sebagian anak malah harus menerima pelajaran yang sebenarnya tidak dibutuhkan. Justru kita bisa ajarkan memasak bareng, bersih bersih, mencuci dan kegiatan dasar hidup lainnya secara bertahap sesuai dengan usia anak.

Misalnya, anak usia 2 tahun. Saat kita mencuci, anak kita main air. Tapi anak merasa sedang menolong orangtuanya. Usia 5 tahun anak mulai bisa menimba air dengan ciduk kecil juga sambil main air. Usia 8 tahun bisa ikut menjemur di bagian yang rendah. Semua bisa dikerjakan dengan riang, penuh kebersamaan dan merupakan contoh pelajaran hidup yang mendasar.

Masa pandemi memang masa yang sulit. Sebaiknya dilewati dengan santai dengan cara membuat anak suka tapi bernilai pendidikan yang positif. Maka sebaiknya sekolah anak diprogram kembali sesuai dengan kondisi.

Ibu sebaiknya bekerja di rumah dan mengutamakan mendidik anak di rumah dengan gembira. Jika harus bekerja keluar, mungkin 2 jam saja sehari. Selama 2 jam tersebut anak mengikuti home schooling yang materinya selalu dipilih yang diminati anak. Bila anak sedang tidak mood maka bermain dengan guru home schooling adalah alternatif yang selalu tersedia.

Kita perlu mencari kembali permainan

permainan yang sudah ada sejak dulu untuk diaktifkan saat ini. Bisa ditambahkan dengan permainan moderen yang semua dipilih karena punya unsur positif. Kita menjadi punya kesempatan banyak untuk memilih segala kegiatan anak seperti berenang, belajar memanjat, olah raga, musik, teater, mengaji, sejarah para sahabat, dan menghafal Al Quran.

Untuk mendapatkan ijazah saat ini ada kejar paket yang bisa dilakukan ketika anak sudah mulai bisa memahami perlunya ijazah di lingkungan kita ini. Hal yang saya sampaikan tdi menurut saya justru efektif untuk anak. Memang perlu kita cari tahu lagi cara sosialisasi dan hal lain yang belum masuk dalam kebutuhan anak. Namun kali ini demikian masukan yang dapat kami berikan. Semoga bermanfaat. \*\*\*



# RAGAM N PENYALURAN



# YDSF Tebar Paket Ramadhan di Daerah Bencana

YDSF masih berkomitmen untuk membersamai para korban bencana. Selama Ramadhan, YDSF menyalurkan bantuan paket Ramadhan berupa kebutuhan makan takjil, buka puasa dan sahur. Ratusan paket ditebar di beberapa titik pengungsian korban gempa Malang di Lumajang dan Sulawesi Barat. Pugut Ranto Priono, Koordinator tim Unit Aksi Cepat YDSF mengatakan, bantuan tersebut merupakan donasi yang dihimpun dari donatur berbagai kalangan. "Terima kasih atas kepedulian dan donasinya. Insya

Allah, manfaat sekali untuk mereka penyintas bencana," ujar Pugut.

Selain paket tersebut, YDSF juga membagikan ratusan bingkisan lebaran berupa paket sembako untuk masyarakat terdampak bencana juga warga dhuafa di beberapa wilayah di Jatim, Jateng dan NTT. Paket sembako berisi beras, gula, minyak goreng, mie dan beberapa kebutuhan dapur lainnya.

# **YDSF Gerebek Masjid**



Untuk memberikan kenyamanan jamaah shalat dan tarawih saat bulan Ramadhan, Bidang Dakwah dan Masjid mengadakan kegiatan Gerebek Masjid. Kegiatan yang berisi bersih-bersih dan kegiatan pemakmuran masjid itu dilakukan di 11 masjid di Surabaya selama bulan Ramadhan. Di antaranya di masjid Nurul Iman Banyuurip, Al Jihad Kupang Krajan, Rahmad Kembang Kuning, Masjid Ukhuwah Simo Sidomulyo, Istigomah Petemon, Ad Dainah, Syuhada Ngagel, Syuhada Kembangsren, Dzikrullah Kupang Krajan, At Taubah dan Masjid Nurul Amin Cerme, Gresik. Ahmad Basuki, Koordinator acara tersebut mengatakan kegiatan itu merupakan agenda rutin YDSF dalam usaha menjaga kenyamanan dan kebersihan masjid.

# RAGAM NENYALURAN



# Warga Dhuafa dan Korban Bencana Terima Bingkisan Lebaran

Sekitar 600 warga dhuafa di beberapa daerah di Jatim dan korban bencana gempa Malang menerima bantuan bingkisan lebaran berupa paket sembako dari YDSF, pekan ke tiga Ramadhan lalu. Paket yang berisi beras, minyak goreng, gula, biskuit, sarden dan lain-lain itu merupakan bantuan dari donatur YDSF perorangan, perusahaan dan mitra sosial seperti Kitabisa.com. Ragil

Prawito, koordinator distribusi bantuan mengatakan, bantuan sejumlah itu selain diberikan kepada korban gempa Malang dan dhuafa juga untuk pekerja harian, seperti penarik becak, penjaga perlintasan kereta api dan penjual sayur keliling. Bantuan diberikan secara terpisah dengan menerapkan protokol kesehatan ketat.

# Berkah Ramadhan, Ribuan Guru Pelosok Terima THR dari YDSF

Jelang Idul Fitri, Yayasan Dana Sosial Al Falah membagikan Tunjangan Hari Raya untuk guru ngaji, sekolah Islam dan madrasah diniyah di berbagai pelosok Jatim dan Nusa Tenggara Timur, awal Mei lalu. Penyerahan bantuan secara simbolis dilakukan virtual dengan ratusan penerima bantuan. Hampir 2.000 guru menerima THR dengan masing-masing guru menerima Rp 500 ribu dengan total bantuan Rp 949 juta yang tersebar di seluruh



kantor perwakilan YDSF dan daerah-pelosok Jatim serta pedalaman Nusa Tenggara Timur.

Khoiriyah (36), salah satunya. Guru mengaji dari Taman Pendidikan Al Quran Sabilul Khoir Dukuh Kupang, Surabaya itu sangat gembira bisa mendapatkan jatah THR dari YDSF. Apalagi, dalam beberapa waktu ini selama pandemi, para santrinya banyak yang tidak datang mengaji dan imbasnya uang infaq mengaji tak ada lagi.

# RAGAM N PENYALURAN



# FK2D Bagi-bagi Takjil

Tak mau ketinggalan berbagi berkah Ramadhan, Forum Komunikasi Koordinator Donatur (FK2D) YDSF membagikan paket takjil melalui acara Road to Lokasi Koordinator Donatur ke pengendara yang melintas di jalan Palem Watu Menganti, Gresik. Seratusan paket takjil dibagikan. Anang, Ketua FK2D mengatakan kegiatan tersebut merupakan agenda rutin yang dilakukan komunitas koordinatur donatur YDSF berbagi kebaikan masyarakat.





# Gelar Baksos Bareng Komunitas Peduli Yatim Banyuwangi

Komunitas Peduli Yatim Muncar Banyuwangi menggandeng YDSF mengadakan kegiatan santunan yatim, akhir April lalu. Bantuan yang diberikan berupa uang santunan, 40 paket parsel yatim serta buka puasa dan takjil sejumlah 80 paket untuk warga di daerah Muncar. Antusiasme masyarakat sangat tinggi dalam mendukung program itu. Harapan masyarakat, ke depan sebisa mungkin ada program kebaikan lainnya yang terlaksana di daerah Banyuwangi. Pada pekan yang sama, YDSF Banyuwangi bekerja sama dengan Komunitas Aura Lentera Banyuwangi menyalurkan zakat untuk pemberdayaan ekonomi difable. Bantuan yang diberikan berupa uang pendampingan serta modal usaha sebesar Rp 10 juta dengan penerima manfaat 5 orang. Program pendampingan itu bertujuan agar kaum difable bisa lebih berdaya dan mandiri.

# RAGAM



# **PENYALURAN**





# Berkah Ramadhan, Bagi Takjil dengan Mitra Komunitas

Keluarga PSHT Rayon Pesisir Ranting Gresik Kota, bekerja sama dengan YDSF berbagi takjil untuk pengguna Jalan Martadinata, depan kantor POLAIR Gresik. Sebanyak 200 paket takjil dibagikan, Sabtu sore awal Mei lalu. Hanya hitungan menit, paket yang diberikan langsung habis terbagikan. Tomy, Ketua PSHT Rayon Pesisir Gresik mengatakan kerjasama dengan lembaga YDSF sebelumnya dilakukan pada saat penyemprotan disinfektan beberapa waktu lalu. "Alhamdulillah, kerjasama ini berlanjut lagi. Semoga ke depan bisa berkolaborasi lagi untuk even-even lebih besar," katanya. Di kesempatan berbeda, YDSF Gresik juga berbagi takjil di Bundaran

KECH

DAHSYAT



GKB Gresik dengan tiga mitra penghimpunan Persodaraan Pengemudi Idaman, AABI (Agus-Agus Bersodara Indonesia), dan Gerakan Masyarakat Bawah Indonesia.

BPD DIY Syariah Bareng YDSF Bagikan THR Guru Islam



YDSF Yogyakarta bersinergi dengan Bank BPD Daerah Istimewa Yogyakarta Syariah memberikan THR guru Al-Quran dan guru sekolah Islam senila Rp 12,5 juta dan



realisasi beasiswa yatim non panti Masjid Jogokariyan sebesar Rp 5 juta, pekan kedua Mei lalu. Melalui Program Ramadhan Menguatkan Kebaikan, YDSF Jogja juga memberikan bantuan dana tebar takjil dan support kegiatan taman pendidikan Al-Quran sebesar Rp 7 juta kepada TPA An Nur Wonogiri dan Pondok Pesantren Al Muhajirin Sawangan, Magelang.

# RAGAM NENYALURAN



# Giat Peduli Korban Gempa dan Warga Dhuafa

Solidaritas peduli bencana gempa di Lumajang, YDSF bekerjasama dengan Yayasan Manarul Ilmi Surabaya menyalurkan bantuan 80 paket sembako, 50 medical kit serta kebutuhan lainnya senilai Rp 11 juta kepada warga korban gempa, pertengahan April lalu. YDSF Lumajang melalui Giat Bakti Sosial IIDI (Ikatan Istri-Istri Dokter Indonesia) juga salurkan 100 paket sembako untuk keluarga yatim & dhuafa di Dusun Bodeli, Dusun Wungkal dan Dusun Jobong pedalaman Lumajang. Bantuan yang diberikan senilai Rp 10 juta. Selain itu, juga penyaluran bantuan dari donatur Rp 27,7 juta untuk warga tak mampu di Dusun Bungkus, Gucialit dan Dusun Bistik Kecamatan Kaliwelang, Pada kesempatan yang lain juga pemberian 10 paket kit perawatan jenazah Husnul Hatimah untuk keluarga menengah ke bawah di **Dusun Genteng Kecamatan** Tompokersan.



pertengahan April, YDSF dan Bonek menggelar acara galang dana untuk korban bencana gempa Malang di seputaran Alunalun Sidoarjo. Terhimpun dana Rp 1,8 juta. YDSF juga menyalurkan amanah dari donatur untuk pembangunan masjid Al-Uqoilat Jatikalen Kabupaten Nganjuk berupa kebutuhan material.

# Gelar Workshop Strategi Fundrising

Ingin mengetahui seluk beluk pengelolaan dan manajemen zakat, infaq dan shadaqah, FKPAIS dan YDSF Sidoarjo mengadakan Workshop Strategi Fundrising dengan tema "Membangkitkan Semangat Fundrising di Era Pandemi" dengan pembicara Agung Wicaksono, ST, Direktur Pelaksana YDSF dan Makmun Affany, Wakil Direktur YDSF di Hotel Cordella Inn Sidoarjo, awal Maret lalu. Sementara pada



## Form Donatur Baru



Nama Alamat Rumah No. Telp/Hp	ngan di bawah ini, saya: :Jenis Kelamin : L :
Alamat Rumah No. Telp/Hp E-mail	
No. Telp/Hp E-mail	:
E-mail	
	ţ
Kantor/Instansi	:
	:
Alamat Kantor	:Telp/Fax :
Jenis Donasi	: ☐ Zakat ☐ Bantuan Kemanusiaan ☐ Pena Bangsa ☐ Infaq/Shodaqoh ☐ Yatim ☐ Cinta Guru Al Qur'an
Jumlah	: Rp
C2 - 0027	\$
Cara Pembayaran	Melalui :
Transfer melali	ui No. Rekening :/ Bank
Ke Rekening YI	19 (19 (19 (19 (19 (19 (19 (19 (19 (19 (
Diantar Langsu	ung Diambil Petugas di : Rumah Kantor
Hormat Saya,	
6.62.0.1616464949166617	
(	)
2	
	40.000
rm Peningkatan	Donasi
The state of the s	Donasi
Nama	
Nama No. ID	f
Nama No. ID Namat Rumah	f
Nama No. ID Namat Rumah No. Telp/Hp	f
Nama No. ID Namat Rumah No. Telp/Hp mail	
Nama No. ID Alamat Rumah No. Telp/Hp E-mail Tempat, Tgl Lahir	

Mudahkan pengiriman form via foto WA Setelah diisi, form bisa difax ke 031-505 6656, atau call di 031-505 6650, 505 6654 atau kantor perwakilan Kami di kota Anda.



Hormat Saya,



#diRumahaja Salurkan Qurbannya #diyosfaja



# LAPORAN PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS / BANK

PERIODE 30 April 2021



# PENERIMAAN

Infaq	3.288.250.113
Zakat	708.330.060
Lainnya	3.896.096
Piutang	50.000.000



# PENGELUARAN

JUMLAH PENERIMAAN

# Program Pendayagunaan

, ,	
Program Dakwah	692.633.829
Program Pendidikan	468.810.137
Program Masjid	499.384.500
Program Yatim	245.940.580
Program Kemanusiaan	573.871.530
Program Layanan Zakat	229.924.485
Jumlah Program Pendayagunaan	 2.710.565.061



Biaya Operasional	862.322.037
Biaya Sosialisasi ZIS	125.156.200
Biaya Pengembangan SDM & SI	20.724.768
Biaya Sewa/Renovasi Gedung	7.749.000
Hutang	57.229.498
Jumlah Bangaluaran Lainnya	1 072 101 502



JUMLAH PENGELUARAN

1.073.181.503

→ 4.050.476.269



Kenaikan (Penurunan) Kas dan Bank

3.783.746.564 266.729.705

SALDO AWAL KAS DAN BANK  $\,-\,$ 

4.744.508.324

SALDO AKHIR KAS DAN BANK -

5.011.238.029

# Terima Kasih

Telah memberikan amanah kepada YDSF untuk menyalurkan donasi. Insya Allah pahala terus mengalir.





No. 2055

# Hasanah Wuri

TTL: Surabaya, 29 Maret 2018

Nama Orang Tua: Djohan Burhanudin dan Hapidhoturropiah (NID - 193970)

Alamat: Jl. Ketintang Baru, Surabaya

Doa dan Harapan: Semoga menjadi anak salihah, berakhlakul karimah, sayang keluarga, dan bermanfaat bagi sesama.

No. 2056

# Dion Dharmawan Rachmadoni

TTL: Surabaya, 24 Maret 2016

Nama Orang Tua: Adhiputra Yuli Rachmadoni dan Bunda Devi Lusianti (NID - 0000212547)

Alamat: Tambak Wedi Baru XIII No. 12. Surabaya

Doa dan Harapan: Semoga menjadi anak salih, membanggakan agama dan kedua orang tuanya.



No. 2057

# Saffa Almeera Hajar

TTL: Surabaya, 25 Juni 2020

Nama Orang tua: Muh. Rendi Setiawan dan Putri

Prawitasari

Alamat: Bronggalan 1 / 27 B, Surabaya

Doa dan Harapan: Semoga menjadi anak shalihah, berbakti kepada orang tua dan penghafal Al-Qur'an

# No. 2058 Radea Tasyabillah Harudian

TTL: Surabaya,17 Juli 2020

Nama Orang tua: Rival Harudian dan Lina Agustin K.

Alamat: Bronggalan 1 / 27 B, Surabaya

Doa dan Harapan: Semoga menjadi anak shalihah, berbakti kepada orang tua dan penghafal Al-Qur'an





No. 2059

# Almahvra Nadhira Ad-Dhuha

TTL: Surabaya, 12 Januari 2020

Nama Orang tua: Galvin Arief dan Astri Ayu

Alamat: Bubutan Surabaya

Doa dan Harapan: Semoga menjadi anak yang shalihah, baik akhlak dan budi pekertinya serta menjadi kebanggaan kedua orang tua.



#### **BUDI LAKSONO**

Donatur YDSF

Alamat: Perum Griya Kencana Gresik Wafat: Senin, 29 Maret 2021

#### **NINIEK**

Donatur YDSF (NID 0000238781) Alamat: Simo Katrungan Kidul 35 A Wafat: Selasa, 30 Maret 2021

#### **SETIA BUDI**

Mertua dari Ibu Santi (Pengurus FK2D) Alamat: Petemon Barat 27 E, Surabaya Wafat: Rabu, 14 April 2021

#### **SUGIANTI**

Ibunda dari Bapak Didik Risgianto Alamat: JI Kedurus IV B, Surabaya Wafat: Selasa, 13 April 2021

#### **NURUL MAHLIFAH**

Donatur YDSF (NID - 0478438) Alamat: Lumajang Wafat: 28 Februari 2021

#### **ARY HASANUDDIN**

Suami dari donatur YDSF Manit Dwi Saputri (NID - 263359)

Alamat: Grand Rose Regency blok C 23,

Sidoarjo Usia: 42 Tahun

Wafat: 21 Januari 2021

Wahai Allah, ampunilah, rahmatilah, bebaskanlah dan lepaskanlah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah dia. Dan muliakanlah tempat tinggalnya, luaskan lah jalan masuknya cucilah dia dengan air yang jernih lagi sejuk, dan bersihkanlah dia dari segala kesalahan bagaikan baju putih yang bersih dari kotoran, dan gantilan rumahnya dengan rumah yang lebih baik daripada yang ditinggalkannya, dan keluarga yang lebih baik, dari yang ditinggalkan, serta suami (istri) yang lebih baik dari yang ditinggalkannya pula. Masukkanlah dia kedalam surga, dan lindungilah dari siksanya kubur serta fitnah nya, dan dari siksa api neraka. Wahai Allah berikanlah ampun, kami yang masih hidup dan kami yang telah meninggal dunia, kami yang hadir, kami yang ghoib, kami yang kecil-kecil kami yang dewasa, kami yang pria maupun wanita. Wahai Allah, siapapun yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah dalam keadaan iman. Wahai Allah janganlah Engkau menghalangi kami, akan pahala beramal kepadanya dan janganlah Engkau menyesatkan kami sepeninggal dia dengan mendapat rahmat-Mu wahai Tuhan lebih belas kasihan. Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam.



# Beri Nilai RAMADHANMU

Oleh: Zainal Arifin Emka

ni topik pembicaraan di ujung Ramadhan yang baru berlalu. Irvan dan adiknya baru pulang mengikuti kajian *Ahad Sejuk* bertajuk *Beri Nilai Ramadhanmu*.

"Pesertanya banyakkah?" tanya Ibu.

"Luar biasa, Mam. Didominasi anak muda, pelajar dan mahasiswa. Penampilan mereka beraneka. Ada yang bercelana jin plus kaos oblong. Ada pula yang berjubah bahkan bersurban, duduk bersanding dengan yang bertopi distro. Masjid An Nur benar-benar terlihat makmur," jawab Putri.

"Tak terasa Ramadhan sudah berlalu. Kalimat 'tak terasa' ini semoga bermakna saking asyiknya *temen-temen* mereguk lezatnya Ramadhan," kata Irvan menirukan ucapan pembicara kajian.

"Judulnya menarik dan bermakna," kata Ayah. "Setiap tuntunan agama, berupa perintah atau larangan, selalu punya target, punya tujuan. Target puasa tercapai jika standar prosedur puasa ditaati. Di sinilah kita ditantang untuk berani melihat diri sendiri. Memberi nilai puasamu, Ramadhanmu!"

"Benar Ayah. Entah sudah berapa tahun kita menjalani kewajiban Ramadhan. Pertanyaannya, bagaimana kualitasnya?!"

"Tadi ustadz juga mengingatkan perlunya memiliki cukup keberanian untuk berkaca. Menatap cermin dan melihat realitas yang terpampang. Kalau ada ungkapan 'siap kalah, siap menang', mestinya ketika becermin, orang juga harus siap tampak baik dan siap tampak jelek. Jangan hanya siap melihat wajah mulusnya, tapi menolak mengakui keberadaan jerawatnya," kata Putri nimbrung.

"Karena itu ada ungkapan 'buruk muka, cermin dibelah'. Tegur sapa dan kritik jangan dianggap sebagai permusuhan. Sahabat yang mengatakan fakta sebenarnya ya jangan dianggap pengkhianat," tutur Ibu.

"Sejujurnya, kadang saya merasakan

beribadah itu melelahkan," kata Irvan, seperti keluar dari topik.

"Siapa di dunia ini yang tak merasakan lelah? Semua pernah mengalami. Berbuat baik capek, berbuat jelek juga capek. Mukmin itu seorang pejuang, siap capek demi kebaikan," kata Ayah.

"Benar. Orang-orang durhaka rela bercapek-capek. Orang-orang kafir, rela bercapek-capek demi membela kekafirannya. Para pendosa pun rela bercapek ria demi mewujudkan dosanya."

"Kalau pencari neraka rela capek. Para pencari surga, semestinya harus lebih rela capek," celetuk Putri.

"Pasukan musyrik rela berjalan menuju perang Badr, di musim panas yang menyengat. Berjalan kaki sepanjang 500-an kilometer, melewati gunung-gunung batu yang gersang dan padang pasir yang panas. Mereka bercapek-capek untuk memerangi misi Rasulullah. Artinya, ya mencari kemurkaan Allah!"

"Fir'aun dan bala tentaranya, rela capek mengejar Nabi Musa dan pengikutnya, menyeberangi laut, hingga mati dalam capek tenggelam."

"Bedanya, capeknya orang-orang kafir adalah kepedihan, siksaan dan murka Allah. Capeknya orang-orang beriman adalah kenangan bahagia, nikmat Allah," tutur Ibu.

"Penduduk surga adalah orang-orang yang diuji dengan berbagai perjuangan dan pengorbanan, yang mencapekkan jiwa, raga, dan pikiran. Dan, mereka lulus."

"Dalam banyak ayat Al Qur'an Allah menceritakan, orang-orang yang masuk surga karena kesabaran mereka menahan capek demi memperjuangkan surga."

"Jadi, .....berapa nilai Ramadhanmu, Kak?!?" tanya Putri. \*\*\*

# **IKLAN BARIS GRATIS**

Iklan baris khusus untuk donatur YDSF menyertakan kuitansi terakhir koperasi YADASOFA (031-5011812) Email: iklanbarisgratis.ydsf@gmail.com

# MAKANAN

Serena Kue (Homemade Premium Cookies) kembali hadir di Surabaya.

Open Pre Order untuk Lebaran 2021. Terdapat 31 varian rasa terbuat dari bahan-bahan premium dan higienis serta tanpa bahan pengawet. Hub. WA (0821-3924-7482) atau DM IG @serenakue.sby

Jual BUMBU PECEL KEPYUR "MAKMUR". Bumbu pecel rendah lemak

Tanpa pengawet dan MSG. Kemasan kecil Rp. 13.000,- | Kemasan 1/2 kg Rp. 35.000,- | Kemasan 1 Kg Rp. 65.000,-Pemesanan Hub Tlp/ WA 08123 3000 765 ; 0851 0013 0014

# MINUMAN

Jual Madu Asli dan Murni Full Nektar. Madu Sonokeling , Kayu Putih , Rambutan , Akasia Carpa Langsung dari peternak , free ongkir wilayah Surabaya, Sidoarjo, Gresik. Hub : 087854444910 / 085100143991

Minuman tradisional amris tersedia :sinom,kunyit asam,beras kencur,kemeser(kemangi,sereh,jeruk niis,biji selasih). Tersedia banyak macam kemasan. 1.kemasan cup 120ml/ dos isi 24 harga 33k | 2.kemasan,250 ml / btl . 5k,kalau perbox isi 12 harga 55k. | .3.kemasan,330ml/btl 6k | 4.kemasan,1500ml/btl 18k | Monggo yg berminat japri ya ke 085334325727

Jual wedang Anom Sari Herbal : wedang uwuh,wedang Pokak,teh jahe serai kapulaga,teh hijau bunga kenanga,teh bunga Telang,teh bunga Rosella,wedang uwuh Tombo kangen Jogja,wedang bandrek,wedang sekoteng,jahe merah instan. Menerima pesanan pastel kering tanpa telur. WA : 081288863805 (Kartika) Gentamas Kopi. Jual kopi bubuk dan bijian. All Varian (robusta, arabika, excelsa dan blend). 100% Kopi Murni. WA. 082131718983

# JASA

Konsultan Penelitian Tesis, Skripsi, Penelitian Pengembangan Masyarakat serta Penelitian lainnya... bagi yang kesulitan bisa berkonsultasi. Hub. Tlpn/WA 081931503280

Terima Jasa Pijat Capek2 Area Surabaya. Hub. Amin, HP: 085785926904

# **PROPERTY**

Dijual rumah, Graha Asri Sukodono, Lt.90M² (7,5 x 12 m). bebas banjir. pss rumh dpn masjid. telp / wa, 08113380605

Jual Cepat Rumah luas tanah 126m². 8m x 14m. Rumah pojok, hadap barat, lokasi strategis, aman, bebas banjir. Alamat di Jl. Kudus No. 90 GKB Kelurahan Yosowilangun, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik. Harga 875jt. Hub pemilik P Dimas 081233885044

Dijual rumah hunian.GRAHA ASRI SUKODONO, SIDOARJO. LT. 90M. (7,5x12M). Bebas banjir, pss rumah depan masjid. pdam. listrik 1300w. tersedia lahan makam, khusus warga perumahan. lok strategis, dipusat keramaian sukodono. hanya 5 menit ke pusatkota sidoarjo. progress 2022, akan dibangun gerbang tol sukodono. hub, telp/wa. 08113380605

"Bagi yang membutuhkan rumah dekat unair/kertajaya dan surabaya timur ada rumah 2 lantai Dijual dengan spesifikasi garasi,pln3900watt, PDAM, jalan lebar 6m luas bangunan +/- 140m2. Bisa wa:081703825544 / 085648571384 "

Dijual - Tanah dekat Bandara baru Syamsudin Noor, Jl. Simpati, Luas Tanah 50 x 250 M2. Harga 1.7M Nego Hub. 081383093388 (telp/WA), Banjarbaru, Kalimantan Selatan.

Jual Rumah: Sertifikat, 105 M2, Imb, 2 Lantai, 1300 Watt, Pdam, Strategis, Jl.Siwalan Kerto Tengah, No 11 Surabaya, Cepat Berkembang (Dekat Frontig/Bebas Banjir) 2,25 M Nego. Hp.0823.3491.7127 (Deky Novianto)

# **KESEHATAN**

Kami juga memproduksi black garlic yg efektif meredakan nyeri punggung ka rena kolestrol. Pemesanan Hub Tlp/ WA 08123 3000 765 ; 0851 0013 0014

Saya Intan Permata, IG sya @rish.shopid, WA sya 081336850894, Saya resmi terdaftar sebagai: 1. Reseller Resmi Kutus-Kutus Area Sidoarjo. | 2. Distributor Independent Herbalife | 3. Distributor Independent PT. Young Living Indonesia | 4. Reseller PT. Tigaraksa (Smart Hafidz, Al-Qolam, Buku2 Edukasi Anak Islami, dll). Monggo sya tunggu sharing2nya...



# Zakat itu

Mudah & Memudahkan Membersihkan & Menyucikan

Zakat, Infaq dan Sedekah Anda berdayakan dhuafa dan keluarga prasejahtera



Rekening Donasi

MBNI : 099 990 00 27 CJBCA : 088 383 77 43

a.n. Yayasan Dana Sosial Al Falah

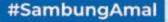












Alhamdulillah Terima kasih telah membersamai kami Mengikhtiarkan Ramadhan terbaik Dalam fase kehidupan yang kita jalani

Ramadhan sungguh mulia
Telah mendidik dengan bijaksana
Menempa diri dan nurani kita
Untuk senantiasa berbagi dan peduli sesama

Sahabat
Amalan berikutnya janganlah luput
Persiapkan tanpa ragu tanpa takut
Saling mengingatkan sebelum maut menjemput
Saling menguatkan agar iman tak pernah surut

# Rekening Zakat

MBNI : 09 999 000 27

OBCA: 08 838 377 43

a.n. Yayasan Dana Sosial Al Falah

Layanan Jemput Qurban

031 505 66 50/54

Konfirmasi

0813 3309 3725 | 0816 1544 5556



Qurbannya #diYDSFaja

